

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR MENYELESAIKAN SKRIPSI

SRI SULASTERI, FITRIANI NUR, ANDI KUSUMAYANTI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
Jl. HM. Yasin Limpo No. 36 Makassar
Email: sri.sulasteri@uin-alauddin.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to study the factors causing delays in UIN Alauddin Makassar students in completing their thesis. This study uses a qualitative descriptive research method. The subject of this study consisted of 25 students, 5 lecturers, 5 chairpersons and department secretaries. The subject taking technique used was Purposive Sampling and Snowball Sampling techniques. Data collection techniques in the form of questionnaires, interviews, observation, and observation. Based on the results of the analysis, it is known that intelligence indicators have the highest percentage of 60%, motivation of 44%, activity of 40%, peers of 60%, supervisors of 60%, families of 52% and facilities of 64%. Based on the qualitative factors obtained 1) the factors causing student delay increase the delay in completing the study consists of two factors, namely internal factors that complement intelligence, motivation, activity, while external factors include peers, supervisors, family, and facilities.

Keywords: *thesis, delay factors*

PENDAHULUAN

Setelah dilakukan observasi awal kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi kebanyakan mengalami keterlambatan karena mahasiswa masih mengikuti perkuliahan karena mendapat nilai D atau E, memiliki kesulitan untuk mengatur jadwal bimbingan, keterlambatan penerimaan judul, kurangnya motivasi keluarga, kekurangan dana, lambatnya pengerjaan instrumen penelitian, lambatnya mengerjakan revisi proposal, merasa kesulitan menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan, kurangnya komunikasi antara pembimbing, ketidakpahaman mengurus surat-surat, sulitnya mencari literature, malas dan jenuh mengerjakan, menikah, tidak mampu membayar uang kuliah, Ibu atau Bapaknya sedang sakit, ketergantungan bermain *games online*, sedang kasmaran serta adanya mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, sehingga waktunya terbagi antara pekerjaan dan perkuliahan, hal ini menyebabkan masa studi mahasiswa bertambah panjang, dan mahasiswa membutuhkan waktu yang lama untuk mengambil mata kuliah skripsi. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Etika dan Hasibuan (2016), Aslinawati dan Mintarti (2017) dan berdasarkan hasil observasi, secara umum mengatakan bahwa hampir sebagian besar mahasiswa ketika diwawancarai mengatakan bahwa kesulitan-kesulitan yang

mereka hadapi adalah judulnya selalu di tolak, kuliah sambil kerja, keputusan untuk menikah, orang tua saya sedang sakit, aktif berorganisasi, tidak tau mau mulai dari mana, kemampuan menulisnya kurang dan lain-lain

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis memilih penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi”. Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa UIN Alauddin Makassar menyelesaikan skripsi.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), mahasiswa ialah pelajar perguruan tinggi. Didalam struktur pendidikan Indonesia, mahasiswa menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi di antara yang lain. menurut para ahli mahasiswa adalah (1) menurut Knopfemacher merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik & di harapkan menjadi calon – calon intelektual. Menurut Sarwono (1978) setiap orang yang secara resmi (2) terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 – 30 tahun. Selain itu mahasiswa juga memiliki peran dan fungsi diantaranya adalah (1) sebagai *Iron Stock* – mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin di pemerintahan nantinya, yang berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa ini nantinya. (2) *Agent of Change* – dituntut untuk menjadi agen perubahan. Disini maksudnya, jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar dan itu ternyata salah, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sesungguhnya. (3) *Social Control* – harus mampu mengontrol sosial yang ada di lingkungan sekitar (lingkungan masyarakat). Jadi selain pintar di bidang akademis, mahasiswa harus pintar juga dalam bersosialisasi dengan lingkungan. (4) *Moral Force* – diwajibkan untuk menjaga moral-moral yang sudah ada. Jika di lingkungan sekitarnya terjadi hal-hal yang tak bermoral, maka mahasiswa dituntut untuk merubah serta meluruskan kembali sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang pelajar di tingkat universitas, institut ataupun akademi yang sengaja dididik & di harapkan menjadi calon – calon intelektual bergelar sarjana yang sesuai dengan jurusannya masing-masing.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah dan dipersiapkan pada akhir program studinya sebagai salah satu syarat mendapat gelar dan skripsi ini ditulis oleh mahasiswa program S-1 (Nana Sudjana, 1988). Skripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penulisan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studinya guna mendapat gelar sarjana yang sifatnya harus atau wajib.

Skripsi yang dibuat oleh seorang mahasiswa harus merupakan hasil dari buah pemikirannya sendiri bukan dari hasil plagiat atau hasil jiplakan dan disesuaikan

dengan kemampuan yang dimilikinya. Mengingat plagiat merupakan suatu pelanggaran maka mahasiswa harus berhati-hati ketika membuat skripsinya. Mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya akan diberikan waktu selama dua semester untuk menyelesaikan skripsinya tersebut. Namun jika selama proses penyelesaian tersebut mahasiswa belum mampu menyelesaikannya maka yang bersangkutan harus memperpanjang masa studinya.

Apabila masa studi yang diberikan sudah lebih dari batas waktu yang diberikan, yaitu hingga 14 semester maka mahasiswa tersebut mau tidak mau akan DO dari kampus UIN Alauddin Makassar. Adapun prosedur penulisan skripsi di UIN Alauddin Makassar, yaitu pengajuan judul, membuat draft proposal dan kembali disetujui oleh ketua jurusan, draft skripsi dianggap layak untuk diujikan, ujian proposal, mahasiswa kembali melakukan bimbingan kepada dua orang pembimbing yang telah ditunjuk untuk membuat instrument atau perangkat penelitian yang akan mahasiswa gunakan ketika penelitian, mahasiswa kemudian membuat surat izin penelitian, mahasiswa turun ke lapangan, setelah mendapatkan data yang diinginkan, mahasiswa kemudian mengolah data yang telah didapatkannya dan mendiskusikannya ke pembimbing masing-masing, langkah terakhir adalah ujian skripsi/munaqasyah.

Hartanto (2016) bahwa dalam proses belajar dalam hal ini proses penyelesaian tugas akhir skripsi, tentulah tidak akan selamanya berjalan dengan mulus, pasti ada kalanya mahasiswa mengalami hambatan dalam penyelesaiannya. Biasanya kendala awal yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah ketidakpahaman mereka membuat judul dan menemukan permasalahan di lapangan yang akan mereka kaji. Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern yang terdiri dari faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Berdasarkan beberapa kendala yang ditemukan di lapangan diketahui bahwa kendala yang paling banyak menjadi penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya dalam penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek Internal terdiri dari:

Kecerdasan

Untuk menyelesaikan suatu masalah setiap orang tentu akan berusaha sekuat tenaga agar segera menyelesaikannya. Dalam menyelesaikan masalah setiap orang juga pasti akan berpikir bagaimana agar masalah tersebut bisa diselesaikan. Menurut Wescler kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif (Syaiful sagala, 2010). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan kemampuannya yang digunakan dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam hal ini kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan dalam menyelesaikan skripsi yang terkait dengan penguasaan penulisan

karya tulis ilmiah yang digunakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pengolahan data, ide, kemampuan menulis, dan perbendaharaan kosa kata.

Motivasi

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam individu sendiri untuk melakukan sesuatu tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya rangsangan dari luar (Sardiman, 2001). Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sesuatu yang timbul karena adanya perlakuan dari luar (eksternal) maupun adanya perlakuan dari dalam (internal). Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa misalnya dari lingkungan keluarga, masyarakat, guru, orangtua, teman, dll.

Aktivitas

Nasution (2010) mengatakan aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa apapun yang kita lakukan baik bermanfaat ataupun tidak bermanfaat, fisik maupun non fisik, jasmani ataupun rohani semuanya merupakan aktivitas. Aktivitas seorang mahasiswa salah satunya adalah sibuk mengerjakan skripsi karena berharap segera menyelesaikan studinya dan segera mendapat gelar sarjana tetapi ketika menjalaninya bagi sebagian mahasiswa yang menjalaninya terkadang dihadapkan pada dua pilihan antara sibuk menyelesaikan skripsinya atau ada kesibukan yang lebih penting daripada menyelesaikan skripsinya. Adapun kesibukan lain yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sibuk kerja dan sibuk berorganisasi.

Sedangkan aspek eksternal terdiri dari:

Teman Sebaya/ Peer Group

Santrock (2007) mengatakan bahwa fungsi teman sebaya adalah sebagai sumber informasi dan perbandingan tentang dunia diluar keluarga yang mengelilingi anak. Selain itu teman sebaya juga berfungsi sebagai kawan, sebagai pendorong, sebagai dukungan fisik, sebagai dukungan ego, sebagai perbandingan sosial sebagai pemberi keakraban dan perhatian. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi, tempat berbagi cerita, berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya tulis ilmiah.

Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan tanggung jawab dan tugas yang besar mengingat bahwa seorang dosen pembimbing wajib meluangkan waktunya untuk membimbing mahasiswa dalam menyusun skripsinya. Beberapa tugas pembimbing yang dimaksud adalah membimbing mahasiswa menentukan topik permasalahan,

membantu mahasiswa mengkaji teori yang relevan dengan penelitiannya, membantu mahasiswa menentukan metodologi penelitiannya, mengajarkan bagaimana penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh pihak kampus, mendampingi ketika ujian proposal dan ujian akhir. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen pembimbing adalah tempat seorang mahasiswa mengkonsultasikan atau mengkomunikasikan apa-apa saja yang sudah mereka kerjakan dalam menyelesaikan skripsinya dan kendala apa saja yang mereka temukan ketika mereka mengerjakan skripsi.

Keluarga

Duval mengatakan keluarga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial dari tiap anggota (Harmoko, 2012). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah sekumpulan orang yang berada dalam satu rumah karena adanya perkawinan dan hadirnya seorang anak dari perkawinan tersebut. Setiap anggota keluarga memiliki peran masing-masing dan satu sama lain selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah permasalahan keluarga, perkawinan, dan keadaan ekonomi.

Fasilitas

Faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyelesaian skripsi diantaranya, ketersediaan fasilitas pendukung seperti referensi. Hal ini menjadi peran Fakultas maupun Universitas dalam menyediakan berbagai referensi dari baik berupa buku, free ebook, maupun langganan dengan jurnal internasional sehingga mahasiswa memiliki kemudahan untuk mengakses berbagai jejaring penyedia referensi online dengan mudah. Fasilitas seperti sudah banyak diterapkan di Universitas nasional ternama dengan memberikan akun kepada setiap mahasiswanya. Karena skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah, maka dalam proses pengerjaannya harus ditunjang dengan teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu. Jika mahasiswa tidak bisa mendapatkan referensinya, maka proses pengerjaan skripsi pun harus berhenti, dan terancam harus ganti judul (Aslinawati & Mirtanti, 2017). Sehingga fasilitas ini sangat didukung oleh kelengkapan buku dan referensi lain yang disediakan oleh perpustakaan fakultas maupun universitas

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus agar dapat menangkap fenomena-fenomena yang ada di lapangan kemudian dikaji lebih mendalam lagi. Studi kasus dilakukan pada Fakultas Tarbiyah

dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 1) subjek mahasiswa yang mengalami proses keterlambatan penyelesaian skripsi, sebanyak 25 orang yaitu mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 4 orang (M1,M2,M3,M4), Pendidikan Fisika sebanyak 5 orang (M5,M6,M6,M8,M9), Pendidikan Matematika sebanyak 6 orang (M10-M15), Pendidikan Biologi sebanyak 4 orang (M16-M19), Manajemen Pendidikan Islam sebanyak 2 orang (M20,M21), Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 2 orang (M22,M23), dan Pendidikan Agama Islam sebanyak 2 orang (M24,M25); 2) subjek penelitian yang berasal dari dosen pembimbing dari jurusan-jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 3) subjek pihak akademik terdiri dari Ketua Jurusan atau Sekertaris Jurusan, dan kasubag akademik.

Teknik pengambilan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling (sampling bertujuan) dan Snowball Sampling. Teknik purposive sampling dalam penelitian ini adalah peneliti tidak menjadikan semua orang sebagai informan, tetapi peneliti memilih informan yang dipandang cukup tahu dan cukup memahami. Sedangkan teknik Snowball Sampling digunakan pada saat pemilihan subjek wawancara.

Adapun teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, validitas data ini dilakukan cara triangulasi data atau sumber. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kualitatif. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kata, kalimat, dan atau substansi apa saja yang harus dihilangkan atau ditambahkan dengan menggunakan angket. Sementara itu data yang digunakan untuk analisis kualitatif yaitu peneliti sendiri.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa kembali keabsahan dan kebenaran data yang diperoleh melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumenter dengan cara memperhatikan kembali cara pengisian angket responden, kejelasan jawabannya, dan kekonsistenan jawaban dari responden. Selain itu dilakukan pula penafsiran data secara terus menerus sampai data yang ada dianggap jenuh untuk kemudian dilakukan analisis kualitatif. Selanjutnya, analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh di lapangan baik data yang diperoleh melalui wawancara, angket, maupun dokumentasi, dengan prosedur 1) pengumpulan data, 2) reduksi data (reduction), 3) sajian data (display), dan 4) verifikasi data/penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi

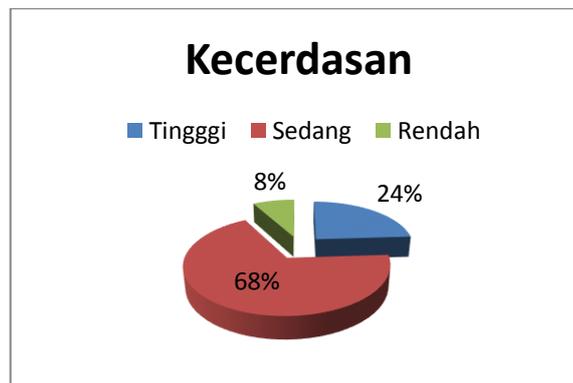
Kecerdasan

Setelah dilakukan analisis deskriptif menggunakan SPSS 20 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kecerdasan yang diperoleh sebesar 17,76.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Faktor Kecerdasan

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan	25	8	14	22	444	17.76	2.185	4.773
Valid N (listwise)	25							

Berikut ini adalah distribusi frekuensi kecenderungan kecerdasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di atas yang disajikan ke dalam Pie Chart.



Gambar 1. Pie Chart Kecenderungan Kecerdasan

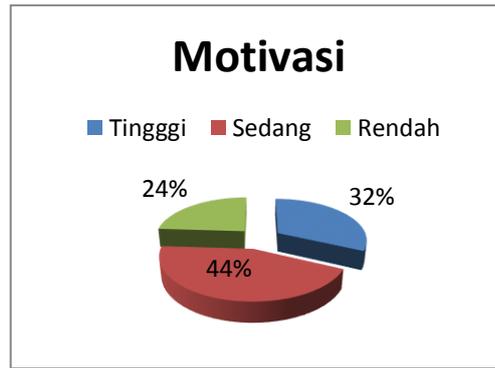
Berdasarkan *Pie Chart* di atas mengenai distribusi frekuensi kecenderungan kecerdasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diketahui bahwa kecenderungan kecerdasan mahasiswa masih berpusat pada kategori sedang sebanyak 17 mahasiswa dengan persentase sebesar 68%, kategori tinggi sebanyak 6 mahasiswa atau sebesar 24%, kategori rendah sebanyak 2 mahasiswa atau sebesar 8%.

Motivasi

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai motivasi mahasiswa sebesar 14.84 sedangkan distribusi frekuensi kecenderungan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di atas disajikan ke dalam *Pie Chart* gambar 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Faktor Motivasi

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi	25	5	12	17	371	14.84	1.519	2.307
Valid N (listwise)	25							



Gambar 2. Pie Chart Motivasi

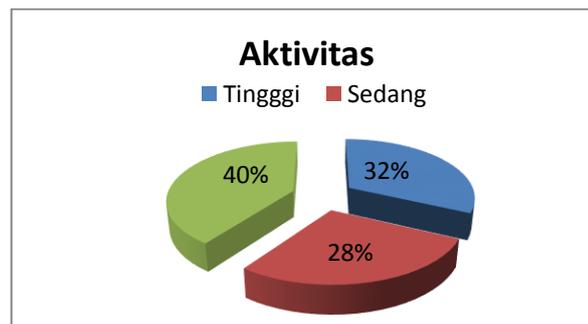
Berdasarkan *Pie Chart* mengenai distribusi frekuensi kecenderungan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diketahui bahwa kecenderungan motivasi mahasiswa masih berpusat pada kategori sedang sebanyak 11 mahasiswa dengan persentase sebesar 44%, kategori tinggi sebanyak 8 mahasiswa atau sebesar 32%, kategori rendah sebanyak 6 mahasiswa atau sebesar 24%.

Aktivitas

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai nilai aktivitas yang diperoleh sebesar 13. 52 sedangkan distribusi frekuensi kecenderungan aktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di atas yang disajikan ke dalam *Pie Chart* gambar 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Faktor Aktivitas

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Aktivitas	25	6	11	17	338	13.52	1.960	3.843
Valid N (listwise)	25							



Gambar 3. Pie Chart Aktivitas

Berdasarkan *Pie Chart* mengenai distribusi frekuensi kecenderungan kecerdasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diketahui bahwa kecenderungan kecerdasan mahasiswa masih berpusat pada kategori rendah sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase sebesar 40%, kategori sedang sebanyak 7 mahasiswa atau sebesar 28%, kategori tinggi sebanyak 8 mahasiswa atau sebesar 32%.

Teman Sebaya

Berdasarkan tabel 4 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai teman sebaya yang diperoleh sebesar 12.60, sedangkan distribusi frekuensi kecenderungan teman sebaya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi di atas yang disajikan ke dalam *Pie Chart* gambar 4.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Faktor Teman Sebaya

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Teman_Sebaya	25	10	8	18	315	12.60	2.380	5.667
Valid N (listwise)	25							



Gambar 4. Pie Chart Teman Sebaya

Berdasarkan *Pie Chart* di atas mengenai distribusi frekuensi kecenderungan teman sebaya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diketahui bahwa kecenderungan teman sebaya mahasiswa masih berpusat pada kategori sedang sebanyak 15 mahasiswa dengan persentase sebesar 60%, kategori tinggi sebanyak 4 mahasiswa atau sebesar 16%, kategori rendah sebanyak 6 mahasiswa atau sebesar 24%.

Dosen Pembimbing

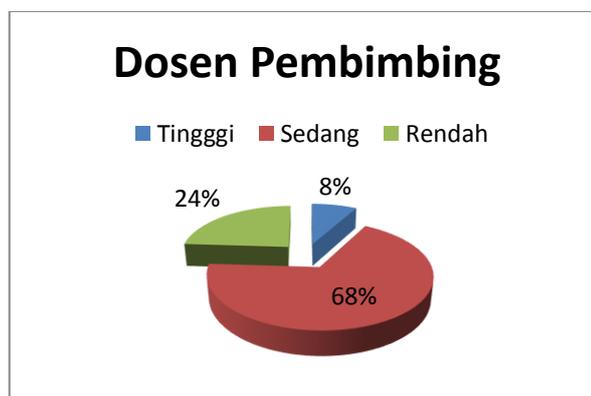
Setelah dilakukan analisis deskriptif menggunakan SPSS 20 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai dosen pembimbing yang diperoleh sebesar 38.40.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Faktor Dosen Pembimbing

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Dosen_Pembimbing	25	17	31	48	960	38.40	4.916	24.167
Valid N (listwise)	25							

Adapun berdasarkan *Pie Chart* gambar 5 mengenai distribusi frekuensi kecenderungan dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi diketahui bahwa kecenderungan kecerdasan mahasiswa masih berpusat pada kategori sedang sebanyak 17 mahasiswa dengan persentase sebesar 68%, kategori tinggi sebanyak

2 mahasiswa atau sebesar 8%, kategori rendah sebanyak 6 mahasiswa atau sebesar 2%.



Gambar 5. Pie Chart Dosen Pembimbing

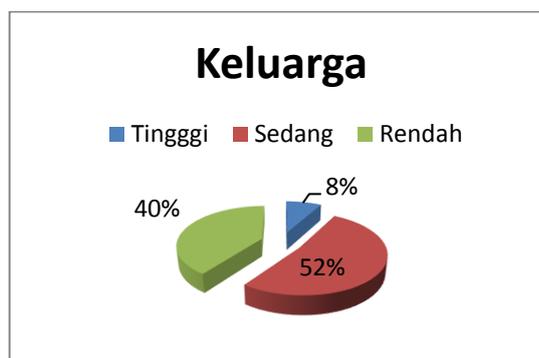
Keluarga

Setelah dilakukan analisis deskriptif menggunakan SPSS 20 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keluarga yang diperoleh sebesar 18,36.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Faktor Keluarga

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keluarga	25	16	12	28	459	18.36	3.650	13.323
Valid N (listwise)	25							

Berdasarkan Pie Chart gambar 6 mengenai distribusi frekuensi kecenderungan faktor keluarga mahasiswa dalam proses menyelesaikan skripsi diketahui bahwa kecenderungan keluarga mahasiswa masih berpusat pada kategori sedang sebanyak 13 mahasiswa dengan persentase sebesar 52%, kategori tinggi sebanyak 2 mahasiswa atau sebesar 8%, kategori rendah sebanyak 10 mahasiswa atau sebesar 40%.



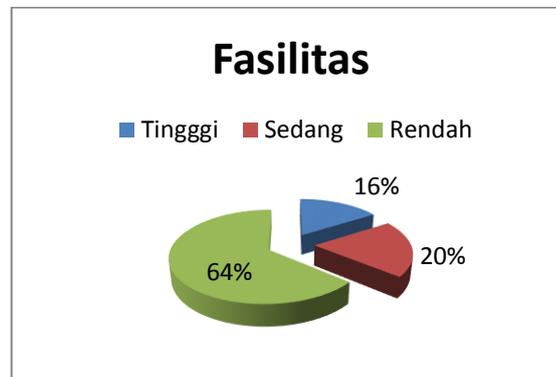
Gambar 6. Pie Chart Keluarga

Fasilitas

Setelah dilakukan analisis deskriptif menggunakan SPSS 20 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai fasilitas yang diperoleh sebesar 14.48.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Faktor Fasilitas

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Fasilitas	25	9	11	20	362	14.48	2.163	4.677
Valid N (listwise)	25							

**Gambar 7. Pie Chart Fasilitas**

Berdasarkan *Pie Chart* di atas mengenai distribusi frekuensi kecenderungan fasilitas mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diketahui bahwa kecenderungan kecerdasan mahasiswa masih berpusat pada kategori rendah sebanyak 16 mahasiswa dengan persentase sebesar 64%, kategori sedang sebanyak 5 mahasiswa atau sebesar 20%, kategori tinggi sebanyak 4 mahasiswa atau sebesar 16%.

Analisis Kualitatif Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Studi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi penyebab mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, dan aktivitas. Faktor eksternal meliputi dosen pembimbing, teman sebaya, keluarga dan fasilitas.

Faktor Internal

Kecerdasan

Menentukan judul bagi seorang pemula memang sesuatu yang sangat membingungkan. Mahasiswa sebagian besar susah menemukan permasalahan yang bisa mereka jadikan ide dalam penentuan judul skripsinya. Padahal seharusnya beberapa matakuliah sudah bisa memfasilitasi mahasiswa untuk bisa mendapatkan ide dan bagaimana cara melihat beberapa masalah yang ada di lapangan. Apalagi mahasiswa yang sudah mengikuti program PPL atau PKL. Namun tidak jarang pula dari berbagai fasilitas dan pengalaman yang mereka justru masih susah menentukan judul penelitiannya atau menemukan permasalahan yang ada di lapangan bahkan karena berkali kali ditolak ada yang merasa pesimis hingga jarang datang kekampus. Seperti yang diungkapkan oleh M5 yang mengatakan bahwa salah satu kendala yang menjadi penyebab keterlambatannya menyelesaikan

skripsi adalah judulnya selalu ditolak. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana Hamid (2015) yang mengatakan bahwa mahasiswa bingung cari judul dan timbul rasa pesimis karena pernah beberapa kali memasukkan judul tidak diterima dan tidak mengerti alasannya.

Penyebab lain mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi adalah mereka bingung dalam merangkai kata menjadi kalimat dan kalimat menjadi satu paragraf. Kecerdasan bisa menentukan bagaimana proses seseorang dalam menghadapi situasi atau kendala. Proses yang cepat dalam menyelesaikan suatu pekerjaan didukung oleh pengalaman dan pemahaman yang memadai. Maka dari itu, tuntutan adalah kita harus terus mencoba dan banyak-banyak belajar agar pengetahuan kita semakin bertambah. Sama halnya dengan proses pengerjaan skripsi, untuk menulis skripsi kita butuh banyak referensi yang harus kita kaitkan satu satu sama lain agar menjadi satu penelitian yang baik. Tidak heran, hampir sebagian besar mahasiswa bingung mau memulai menulis skripsinya. Bahkan tidak jarang pula ada yang sampai berlarut-larut dalam ketidapahamannya.

Selain itu adapula mahasiswa yang tidak mengerti metodologi penelitiannya padahal metodologi penelitian juga merupakan salah satu bagian yang sangat penting. Tuntutannya adalah dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa harus mengetahui bagaimana cara mengkoneksikan satu penelitian dengan penelitian yang sedang mereka kerjakan, bagaimana kita bisa merangkai kalimat menjadi sebuah paragraf, bagaimana mereka melakukan penelitian, apa yang harus mereka kerjakan, bagaimana mereka menemukan ide, dan bagaimana menuangkan ide mereka menjadi sebuah tulisan. Apalagi terkait dengan metodologi penelitian yang kita punya. Membaca merupakan solusi utama yang harus kita lakukan agar kita bisa lebih memahami tujuan dari penelitian kita dan perbandingannya dengan jenis penelitian lainnya. Namun, tidak jarang bagian ini selalu saja menjadi kendala bagi sebagian besar mahasiswa.

Seperti yang diungkapkan oleh M12 dan M18 yang mengatakan bahwa sebenarnya judulnya sudah diterima tetapi saya tidak tau mau memulai menulis apa saya bingung selain itu saya juga tidak mengerti metodologi penelitian saya. Kecerdasan sepertinya merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan mahasiswa sebagai penulis karya ilmiah. Hal ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati, Tripalupi, dan Artana (2016) yang mengatakan bahwa salah satu penyebab mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi adalah intelegensi.

Motivasi

Motivasi merupakan faktor internal yang juga sangat berperan dalam proses penyelesaian skripsi. Semakin tinggi motivasi maka akan semakin cepat pula seseorang dalam menyelesaikan skripsinya. Motivasi sangat berperan terhadap kekonsistennya dalam mencapai target utamanya sebagai seorang mahasiswa.

Tidak dipungkiri dalam proses penyelesaian skripsi akan ada banyak kendala yang akan dihadapi tetapi jika seorang mahasiswa memiliki motivasi tinggi maka rintangan atau kendala apapun yang dihadapi tidak akan membuat semangatnya untuk menyelesaikan skripsinya berkurang.

Namun jika seorang mahasiswa memiliki motivasi yang rendah maka akan semakin lambat pula ia akan menyelesaikan skripsinya karena rasa malas yang tinggi akan lebih dominan dibandingkan motivasi yang tinggi untuk segera menyelesaikan skripsinya. Jadi tidak heran masih ada saja mahasiswa yang lambat menyelesaikan skripsinya. Hal ini senada dengan ungkapan M12 dan M18 yang mengatakan bahwa karena kesibukannya berorganisasi dan bekerja ia menjadi malas dan tidak termotivasi untuk mengerjakan skripsinya. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ujang Hartanto (2016) yang mengatakan bahwa motivasi lulus tepat waktu mempengaruhi penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Aktivitas

Setiap mahasiswa tentu memiliki kesibukan tersendiri, entah mereka kuliah sambil kerja atau ada kesibukan lain diluar kesibukan akademiknya yang kemungkinan bisa menjadi penyebab mengapa mereka lebih mementingkan kesibukan tersebut dibandingkan sibuk menyelesaikan skripsinya karena selalu menunda-nunda waktu untuk mengerjakannya. Optimisme menjadi seorang mahasiswa yang sukses bukan hanya harus dibarengi dengan kondisi fisik yang sehat tetapi juga harus dibarengi dengan keyakinan untuk tetap fokus pada tujuan dan tugas utamanya sebagai seorang mahasiswa. Banyak orang disela-sela tugasnya sebagai seorang mahasiswa berusaha mencari kesibukan untuk mendapatkan tambahan dana atau justru hanya sibuk berorganisasi tapi bukan berarti kesibukan tersebut harus kita jadikan sebagai penghalang menyelesaikan tugas kita sebagai mahasiswa.

Bukanlah sesuatu yang mengherankan jika setiap mahasiswa paling tidak minimal mengikuti satu organisasi bahkan ada yang lebih dari satu organisasi karena dari organisasi kita bisa banyak mendapatkan pengalaman dan menjalin relasi dengan mahasiswa dari jurusan lain serta menambah wawasan selain dari hasil tatap muka dengan dosen. Tetapi alangkah baiknya jika organisasi justru tidak mengacaukan tugas utama kita sebagai seorang mahasiswa. Namun kenyataannya yang terjadi di lapangan beberapa mahasiswa malah mengabaikan tugas utamanya sebagai seorang mahasiswa beberapa diantara justru sibuk bekerja dan adapula yang berorganisasi seperti yang diungkapkan oleh M14, M12 dan M18 yang mengatakan bahwa salah satu penyebab M12 dan M18 mengalami keterlambatan adalah karena sibuk bekerja, sementara itu M14 mengatakan bahwa ia sibuk berorganisasi. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ujang Hartanto (2016) yang mengatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi penyelesaian tugas akhir mahasiswa adalah motivasi lulus tepat waktu. Sementara itu Rusdiana Hamid

(2015) mengatakan bahwa penyebab keterlambatan mahasiswa menyelesaikan studinya karena keasikan berorganisasi.

Faktor Eksternal

Keluarga

Tidak dipungkiri perhatian yang besar dari keluarga dan motivasi yang kuat dari kedua orang tua juga merupakan salah satu faktor yang membuat seorang mahasiswa sukses menyelesaikan skripsinya tepat waktu. Namun ada juga sebagian besar justru menjadi penghalang bagi seorang mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya seperti yang dirasakan oleh M21, M5 dan M12. M21 mengatakan bahwa ia sedang sakit dan kedua orang tuanya meminta untuk tidak ke kampus. Sementara itu, M5 mengatakan bahwa ia sudah menikah. Menikah memang adalah impian setiap manusia, apalagi dikatakan menikah adalah salah satu ibadah. Memiliki pasangan pun adalah impian setiap orang.

Seharusnya menikah bukan menjadi penghalang tetapi seharusnya menjadi sumber motivasi apalagi sudah ada pasangan yang bisa membantu kita baik moril maupun material. Tapi keinginan tidak selalu sama dengan keadaan yang ada, diketahui beberapa informan mengatakan hampir sebagian besar setelah menikah mereka bahkan tidak pernah datang lagi ke kampus. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana Hamid (2015) yang mengatakan bahwa salah satu penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah karena sudah berkeluarga. Selain sudah berkeluarga M12 mengatakan bahwa ayahnya sedang sakit. Keadaan seperti ini memang bukanlah pilihan yang mudah untuk dijalani apalagi sebagai seorang anak merawat orangtua memanglah sebuah kewajiban kita.

Dosen Pembimbing

Sebagian besar mahasiswa ketika bertemu dengan pembimbingnya ada yang merasa takut, segan, dan malu. Dampaknya adalah komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa menjadi tidak lancar. Padahal semakin sering mahasiswa melakukan tatap muka dengan pembimbingnya maka komunikasi yang terjalin akan semakin baik. Selain itu, ada juga mahasiswa yang tidak kunjung bertemu dengan dosen pembimbingnya dengan alasan buku yang disarankan oleh dosen belum dia temukan. Sayangnya, ada beberapa dampak yang justru akan timbul karena permasalahan ini yaitu rasa malas karena apa yang mahasiswa butuhkan justru belum bisa mereka dapatkan. Ada banyak alasan mengapa seorang mahasiswa tidak kunjung bertemu dengan dosen pembimbingnya. Beberapa diantaranya diungkapkan oleh M21 dan M12 yang mengatakan bahwa M21 jarang menemui dosen pembimbingnya karena kondisi kesehatan yang sedang sakit sedangkan M12 jarang menemui dosen pembimbingnya karena ayahnya sedang sakit. Keadaan kedua mahasiswa tersebut membuatnya terpaksa untuk tidak datang ke kampus. Sementara itu M5, M14, M18 mengatakan bahwa penyebab mereka jarang

berkomunikasi dengan dosen pembimbingnya karena sulit ditemui. Hal ini diperkuat oleh penelitian Rosdiana Hamid (2015) yang mengatakan bahwa salah satu problema mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah sulit menemui dosen pembimbing

Motivasi dari Teman Sebaya

Salah satu faktor yang juga mempengaruhi proses penyelesaian skripsi mahasiswa adalah pengaruh atau motivasi dari lingkungan sosialnya berupa teman sebaya. Besarnya pengaruh dari teman sebaya memberikan dampak yang positif terhadap progress penyelesaian skripsi mahasiswa. Semakin rutin mahasiswa berbagi tentang proses penyelesaian skripsi maka akan semakin mudah mereka memahami kendalanya menyelesaikan skripsi. Interaksi yang rutin tersebut akan memberikan sumbangan yang besar pula jika dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan. Sebagai seorang mahasiswa diskusi dengan teman-teman sebaya merupakan kebutuhan yang penting mengingat tidak semua orang memiliki pemahaman yang sama.

Apa yang kita ketahui belum tentu teman kita ketahui begitu pula sebaliknya apa yang teman kita ketahui belum tentu kita ketahui maka dari itu agar pengetahuan kita tentang proses penyelesaian skripsi semakin banyak maka dukungan teman sebaya akan semakin bermanfaat. Namun sebaliknya jika komunikasi dan diskusi dengan lingkungan teman sebaya dalam proses penyelesaian skripsi kurang baik maka proses penyelesaian skripsi juga akan semakin lambat. Seperti yang dirasakan oleh M12 dan M21 yang mengatakan bahwa hampir sebagian besar teman-temannya sudah wisuda dan sudah bekerja jadi tidak ada lagi teman yang bisa membantu mereka menyelesaikan skripsinya apalagi mendapat info-info penting yang berkaitan dengan proses penyelesaian skripsi. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ujang Hartanto (2016) yang menyimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap penyelesaian tugas akhir. Sedangkan Rusdiana Hamid (2015) mengatakan bahwa salah satu faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah pengaruh dari kawan-kawan.

Fasilitas

Fasilitas menjadi alasan mengapa mahasiswa lambat menyelesaikan skripsinya. Kenyataannya adalah masih banyaknya mahasiswa yang mengeluh kesulitan mendapatkan referensi yang terkait dengan penelitian mereka padahal referensi merupakan salah satu penunjang yang sangat dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya seperti yang dikatakan oleh Hartanto (2016) ketersediaan sumber belajar adalah suatu keadaan dimana sumber belajar atau bahan skripsi tersedia dan dapat diperoleh, ditemukan, atau didapati oleh mahasiswa guna menunjang skripsinya. Sebenarnya fasilitas merupakan sesuatu yang relatif bagi setiap orang. Salah satunya adalah fasilitas akan ketersediaan buku,

memang kampus belum sepenuhnya menyediakan berbagai macam buku yang kita butuhkan sebagai seorang peneliti begitupun dengan ketersediaan jurnal internasional tetapi alangkah baiknya kita sebagai seorang peneliti lebih giat lagi untuk mencari referensi diluar kampus dengan cara memperbanyak jaringan pertemanan. Namun tidak jarang ketersediaan sumber literatur membuat sebagian besar mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsinya seperti yang diungkapkan oleh M5, M14, dan M18 yang mengatakan bahwa kendala mereka dalam menyelesaikan skripsi adalah sulitnya mencari buku-buku yang terkait dengan penelitiannya. Hal ini diperkirakan bahwa perpustakaan belum cukup memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam hal ketersediaan sumber literatur khususnya bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsinya. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana Hamid (2015), Ujang Hartanto (2016), Aslinawati dan Mintari (2017) yang menyimpulkan bahwa penyebab mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studinya adalah referensi atau ketersediaan sumber belajar.

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi diketahui bahwa indikator kecerdasan memiliki persentase tertinggi sebesar 60%, motivasi sebesar 44%, aktivitas sebesar 40%, teman sebaya sebesar 60%, dosen pembimbing sebesar 60%, keluarga sebesar 52% dan fasilitas sebesar 64%.

Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan Studi terdiri dari; faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, dan aktivitas. Faktor Eksternal meliputi teman sebaya, dosen pembimbing, keluarga, dan fasilitas.

Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada mahasiswa sebaiknya memotivasi diri sejak awal agar bisa lulus tepat waktu, mahasiswa yang mengalami kendala sebaiknya berkomunikasi dengan pihak PA, jurusan dan akademik fakultas. dan kepada pengelola prodi agar senantiasa mengontrol perkembangan proses penyelesaian studi mahasiswa dan melakukan upaya-upaya yang dapat meminimalkan kendala yang dihadapi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmini. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta Bumi Aksara.
- Anni, Catarina. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES.
- Aslinawati, Evi Nur & Mirtanti, Sri Umi. 2017. *Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus Di Jurusan Ekonomi Pembangunan*

- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.10, No.1, 2017.
- Boekaerts, Monique. 2010. *Motivation to Learn*. Jurnal diambil dari <http://www.ibe.unesco.org/Publications/EducationalPracticeSeriesPdf/prac10e.pdf>.
- Dai, DY and Sternberg, RJ. 2004. *Motivation, Emotion, and Cognition: Integrative Perspective on intellectual functioning and development*. London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Damono & Ani M Hasan. 2002. *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Jakarta: Grasindo.
- Daulat Purnama Tampubolon. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu*. Jakarta: Gramedia.
- Etika, N & Wilda, FH. 2016. *Deskripsi Masalah yang Sedang Menyelesaikan Skripsi*. *Jurnal Universitas Riau Kepulauan*, Batam.
- Firth, Connie. 2010. *Motivation to Learn*. Jurnal diambil dari <http://www.usask.ca/education/coursework/802papers/Frith/Motivation.PDF>
- Hamalik. 2009. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H.B Sutopo. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Harmoko. 2012. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Penerbit: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Hartanto, Hanafi. 2010. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Humphrey, Tim. 1999. *External Factor Impacting Student Learning*. Artikel diambil dari http://www2.winthrop.edu/mathsuccess/report_viii.html.
- Mochtar Buchori. 1994. *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 1997. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2010. *Didaktik asas-asas mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Raharjo. 2014. *Problem dan Solusi Studi Mahasiswa Semester Tua (Studi pada Mahasiswa IAIN Wali Songo Semarang)*.
- Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Rini Rusmawati, Lulup Endah Tripalupi, Made Artana. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terlambatnya Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun 2012/2013*. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2017 hal 127-138.

- Rusdiana, H. 2015. Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Menyelesaikan Studi di IAIN Antasari Banjarmasin. Artikel Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Banjarmasin.
- Sardiman, A. M. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswohardjono, Aryatmi. 1990. Perspektif Bimbingan Konseling Dan Penerapannya Diberbagai Institusi. Semarang: Satya.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiharto. 2007.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.
- Winkel, W.S & Hastuti, Sri. 2004. Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: Grasindo